



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

---

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Kepada LSM KoAK**

**Identitas Responden**

Nama : Muhammad Yunus  
Umur : 42 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Direktur Eksekutif LSM KoAK  
Alamat : Gotong Royong

---

**Daftar Pertanyaan :**

Strategi Advokasi ( Pendidikan)

1. Menurut Bapak/Ibu Mengapa perlu dilakukannya pendidikan dan pemberian informasi kepada wali murid tentang pentingnya transparansi dana BOS?

Jawab:

para orang tua siswa itu adalah pihak yang paling dirugikan oleh berbagai pungutan di sekolah. Tapi mereka seperti tidak berdaya menghadapi kebijakan sekolah. Protes yang disampaikan oleh para orang tua siswa sering sekali *mandek*. Protes ya hanya sebatas protes karena masih banyak sekolah yang menerapkan pungutan dan tidak adanya transparansi dana BOS. Selain itu para orang tua tersebut tidak berani meminta transparansi pengelolaan dana BOS yang sebenarnya merupakan informasi publik. Mereka belum mengetahui tentang UU No. 14 tahun 2008 tentang KIP. Jadi kami membantu para orang tua untuk mendapatkan hak mereka.

2. Bagaimana cara yang dilakukan agar tercapainya indikator-indikator yang telah ditentukan dalam strategi ini?

Jawab:

Para orang tua yang mengikuti program kami tentunya sudah mengerti akan hak mereka terkait transparansi pengelolaan dana BOS. Dengan begitu, mereka mampu menularkan apa yang telah mereka dapatkan kepada para wali murid yang lainnya perihal informasi ini sehingga transparansi pengelolaan dana BOS dapat berlangsung.

3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi ini?

Jawab:

kendala tentunya terjadi pada jumlah wali murid yang mengikuti kegiatan TOT masih belum sebanding dengan jumlah wali murid yang ada di 230an sekolah. Selain itu juga kendala waktu yang kerap terjadi, kami pun harus menyocokkan jadwal antara KoAK dan wali murid untuk kegiatan yang lebih maksimal.

#### Strategi Advokasi (Organisir)

1. Menurut bapak/ibu mengapa perlu dilakukannya organisir dalam penerapan strategi ini?

Jawab :

Kegiatan organisir ini diperlukan untuk mengkoordinir para wali murid yang telah mengikuti TOT KoAK agar mereka tetap eksis dan mereka dapat menyebarluaskan pengetahuan dan informasi yang mereka dapat kepada wali murid yang lainnya. Jika tidak di organisir, mereka akan terpencar-pencar dan kegiatan serta pemberian informasi yang dilakukan oleh KoAK akan sia-sia.

2. Bagaimana proses organisir tersebut?

Jawab:

Kami mengkoordinir wali murid, kemudian wali murid yang terkumpul membentuk suatu orum yang dinamakan FWM. Dengan begitu mereka akan lebih mudah untuk saling tukar informasi.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

---

3. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi ini?

Jawab:

Tidak ada kendala yang berarti, para wali murid antusias dalam kegiatan ini, kendala yang dihadapi mungkin hanya masalah waktu yang dinilai sulit untuk menyesuaikan jadwal

Strategi Advokasi ( Kampanye )

1. Bagaimana bentuk kampanye yang dilakukan LSM KoAK untuk menyebarluaskan pentingnya transparansi dana BOS?

Jawab:

KoAK menerbitkan majalah sapu lidi, itu merupakan salah satu bentuk kampanye yang dilakukan oleh KoAK. Isi dari majalah tersebut sinergis dengan fakta yang ditemukan dilapangan, terkait kegiatan-kegiatan FWM dan juga kami cantumkan disana. Majalah ini juga berisi seruan-seruan yang menyatakan untuk memerangi korupsi. Namun kendalanya yaitu jumlah yang dicetak belum maksimal hanya sekitar 200 eksemplar sehingga untuk menyebarluaskan majalah ini masih terbatas.

2. Bagaimana respon masyarakat dalam penerapan strategi tersebut?

Jawab:

Masyarakat yang mendapatkan majalah tersebut tentu saja sangat mengapresiasi Majalah ini, mereka juga turut serta dalam menyebarluaskan bahaya korupsi yang ada selama ini, namun mereka kerap kali bertanya mengapa isisnya hanya persoalan dana BOS saja, kami menjawab karena hal yang tengah disoroti KoAK yaitu tentang transparansi pengelolaan dana BOS.

## Strategi Advokasi ( Pemantauan yang dilakukan KoAK )

1. Bagaimana proses pemantauan yang dilakukan oleh LSM KoAK mengenai transparansi dana BOS?

Jawab:

KoAK kerap kali melakukan pemantauan di sekolah-sekolah yang ada di Bandar Lampung mengenai transparansi pengelolaan dana BOS. KoAK juga memantau pembuatan RKAS yang dilakukan oleh sekolah sehingga mereka dapat membuat RKAS yang efektif dan efisien. Asistensi tersebut belum berjalan maksimal karena itu kami melibatkan wali murid untuk ikut serta memantau peredaran dana BOS di sekolah tersebut. Kami selalu melakukan rapat koordinasi dengan wali murid untuk mengutus wali murid yang akan meminta transparansi pengelolaan dana BOS tersebut. Hasil akhirnya tidak jadi masalah, yang terpenting wali murid sudah mau melaksanakan pemantauan, berarti mereka sudah sadar akan hak dasar mereka untuk mengetahui informasi publik yang selama ini belum mereka dapatkan.

2. Bagaimana respon pihak sekolah saat pemantauan yang dilakukan KoAK terkait transparansi dana BOS?

Jawab :

Setiap sekolah yang kami pantau memiliki respon yang berbeda-beda. Ada yang memberikan transparansi pengeluaran dana BOS kepada wali murid, ada pula yang tidak. Terlepas dari wali murid yang sudah melaksanakan pemantauan namun belum mendapatkan hasilnya itu tidak jadi masalah. Sikap sekolah yang tidak mau memberikan transparansi pengelolaan dana BOS ataupun mempersulit bagi yang memintanya, akan kami tindak lanjuti. Bagaimana prosesnya itu tergantung dilapangan nanti.